BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS

2.1 KAJIAN PUSTAKA

2.1.1 Teknologi Informasi

2.1.1.1 Pengertian Teknologi Informasi

Williams dan Sawyer (2003:32/2005) mendefinisikan bahwa Teknologi Informasi yaitu:

> "Teknologi Informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video, kemudian William dan Sawyer memberikan pengertian baru bahwa teknologi informasi ini merupakan gabungan komputer yang dikaitkan dengan saluran komunikasi dengan kecepatan yang tinggi untuk pengiriman data, baik berupa *text*, audio maupun video, data dalam bentuk multimedia yang diakomodir oleh penggunaan *computer*".

Y Maryono & B Patmi Istiana (2007:03) kembali mendefinisikan teknologi informasi sebagai berikut :

> "Teknologi Informasi adalah tata cara atau sistem yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan atau informasi".

Menurut Ishak (2008: 87), mengatakan bahwa teknologi informasi adalah sebagai berikut:

> "Teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga pengiriman informasi akan lebih cepat, lebih luas sebarannya, dan lebih lama penyimpanannya".

Menurut Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo (2010:57) menyatakan bahwa teknologi informasi adalah:

> "Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data. Pengolahan itu termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.

Dari definisi diatas maka dapat dikatakan bahwa Teknologi Informasi yaitu tata cara atau sistem yang digunakan untuk membantu memproses informasi, menyimpan, dan kemudian mengkomunikasikan atau menyampaikan informasi tersebut alam bentuk multimedia yang diakomodir melalui bantuan *computer*.

Menurut Jogiyanto (2003:18) teknologi informasi memberikan lima peran utama di dalam organisasi :

1) Meningkatkan efisiensi, yaitu menggantikan manusia dengan teknologi di proses produksi.
2) Meningkatkan efektifitas, yaitu menyediakan informasi bagi para manajer di organisasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan dengan lebih efektif yang didasarkan dengan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan sehingga mendapat hasil produksi yang akurat dan bebas dari cacat produksi sesuai dengan sasaran produksi yang diinginkan.
3) Meningkatkat komunikasi, yaitu mengintegrasikan penggunaan sistem teknologi informasi dengan menggunakan email dan chat.
4) Meningkatkan kolaborasi, yaitu dengan menggunakan *video conference* dan *teleconference*.
5) Meningkatkan kompetitif, yaitu sistem teknologi informasi digunakan untuk keunggulan kompetisi.

2.1.1.2 Indikator Teknologi Informasi

Adapun alat ukur dari Teknologi Informasi dapat diukur melalui komponen teknologi informasi menurut M. Suyanto (2005:11) yaitu:

1) Perangkat Keras Komputer *(Hardware)*: Perangkat keras bagi sesuatu *system* informasi terdiri atas masukan dan keluran. Sebagai unit meyimpan

file dan sebagainya, peralatan, penyiapan data dan terminal masukan dan keluaran.

2) Perangkat Lunak Komputer *(Software)*: Seperti *system* perangkat lunak yang dikembangkan guna mendukung pendistribusian data dan informasi seperti *system* pengoprasian. Dikembangkan juga beberapa metode dan aplikasi dan sistem yang berbasis computer untuk memenuhi kebutuhan pengguna Contohnya: *e-commerce, DSS (Decision Support System), e-banking, SAP,* dan sebagainya.
3) Jaringan dan Komunikasi : Jaringan dan komunikasi merupakan sebuah sistem yang mampu menghubungkan dan menggabungkan beberapa titik komunikasi menjadi satu kesatuan yang mampu berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Berbagai macam cara digunakan untuk memepermudah dan menjaga kualitas kualitas hubungan melalui internet. Sejak saat itulah perkembangan alat-alat yang menyokong kemampuan jaringan untuk saling berhubungan berjalan dengan pesat.
4) Database: wadah atau file yang berisikan program dan data dibuktikan dengan adanya media penyimpanan fisik dari proses penggunaan sistem.
5) Personalia Teknologi Informasi: Adanya operator computer, analis system, pembuat program, personalia penyiapan data, pemimpin *system* informasi.

Kemudian William & Sawyer (2007:4-5) menyatakan bahwa Teknologi Informasi terdiri dari dua komponen yaitu:

1) Teknologi Komputer adalah mesin yang bisa deprogram dan memiliki beragam fungsi untuk menerima data, baik data mentah maupun angka, lalu memproses dan mengubahnya ke dalam bentuk informasi yang bisa kita manfaatkan.
2) Teknologi Komunikasi terdiri dari sistem dan peralatan elektromagnetik untuk berkomunikasi jarak jauh yang tehubung melalui sumber informasi melalui jaringan. Jaringan itu adalah sistem komunikasi yang menghubungkan dua komputer atau lebih.

Dari penjelasan diatas, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur dari Teknologi Informasi dapat diukur melalui komponen teknologi informasi menurut M. Suyanto (2005:11) yaitu:

1) Perangkat Keras computer (Hardware)
2) Perangkat Lunak Komputer *(Software)*
3) Jaringan dan Komunikasi
4) Database
5) Personalia Teknologi Informasi

2.1.1.3 Keberhasilan Penggunaan Teknologi Informasi

Menurut Sudarmo dalam M. Alfian Mizar dan Muhjidin Mawardi (2008), merinci keberhasilan penggunaan teknologi diukur dari empat faktor yang merupakan tolak ukur untuk dari teknologi, faktor tersebut adalah:

1) Kelayakan teknis, teknologi harus menghasilkan nilai tambah, mempunyai fitur atau kemampuan beragam untuk memenuhi keperluan yang makin beragam dari pengguna, hemat dalam menggunakan sumber

daya termasuk energi, awet, jaringan, kecepatan akses dan faktor teknis lainnya.

2) Ekonomis, teknologi harus menghasilkan produktivitas ekonomi atau keuntungan finansial. Salah satu cara untuk mengevaluasi produktifitas teknologi adalah menghitung rasio output rupiah dibandingkan dengan input rupiah. Teknologi yang tidak menghasilkan keuntungan, disebut *nonpervorming*, tidak berkinerja. Teknologi yang *non-pervorming* biasanya tidak *sustainable*, tidak berkelanjutan perkembangannya.
3) Teknologi dapat diterima masyarakat pengguna (*user*), Teknologi dapat diterima karena memang diperlukan dan bermanfaat bagi pengguna, disenangi, mudah dipakai, dapat dibeli dengan harga terjangkau, serta tidak bertentangan dengan budaya dan kebiasaan masyarakat pengguna.
4) Teknologi harus serasi dengan lingkungan, faktor ini akan menentukan *sustainability* keberadaan teknologi ditengah masyarakat pengguna.

2.1.2 Kemampuan Pengguna

Menurut Zain & Badudu (2010:10) mengemukakan bahwa kemampuan pengguna sebagai berikut:

> "Kemampuan pengguna adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan pengguna berusaha dengan diri sendiri untuk mengerjakan suatu pekerjaan".

S. Komara (2006:147) juga mengemukakan pengertian kapabilitas personal sistem informasi adalah sebagai berikut:

> "Kapabilitas personal sistem informasi merupakan pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan, dimana kemampuan tersebut diperoleh dari pendidikan dan pengalamannya akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dan akan terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya."

Sedangkan pengertian Kemampuan Pengguna menurut Stephen Robbins (2008:52) yang diterjemahkan oleh Diana Angelica menyatakan bahwa:

> "Kemampuan Pengguna merupakan suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan tertentu".

Dari beberapa pengertian diatas dapat dikatakan bahwa kemampuan pengguna adalah suatu kapasitas individu berupa kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan diri sendiri untuk mengerjakan suatu pekerjaan tertentu.

2.1.2.1 Indikator Kemampuan Pengguna

Menurut Robbins (2008:45) yang diterjemahkan oleh Diana Angelica, indikator kemampuan pengguna dapat dilihat dari :

1) Pengetahuan (Knowledge)
   Pengetahuan sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat melalui:
   a) Memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi.
   b) Memahami pengetahuan tugas dari pekerjaannya sebagai pemakai sistem informasi.

2) Kemampuan (Abilities)
   a) Kemampuan sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari:
   b) Kemampuan menjalankan sistem informasi yang ada.
   c) Kemampuan untuk mengekspresikan kebutuhan informasi.
   d) Kemampuan untuk mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya.
   e) Kemampuan mengerjakan tugas dari pekerjaan.
   f) Kemampuan menyelaraskan pekerjaan dengan tugas.

3) Keahlian (Skills)
   a) Keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab

b) Keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan

2.1.3 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut J.Poll (2008:32) mengemukakan bahwa kualitas adalah sebagai berikut:

> "Kualitas merupakan kemampuan mencapai tujuan dan penyesuaian kebutuhan antara pengguna dan pelanggan".

Sedangkan pengertian kualitas yang dikemukakan Dale (2003:4) adalah sebagai berikut:

> "Kualitas merupakan tingkat yang menunjukkan serangkaian karakteristik yang memenuhi ukuran tertentu".

Menurut Lilis Puspitawati & Sri Dewi Anggadini (2011:57) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah:

> "Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan".

Menurut Kusrini (2007:10) mengemukakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah:

> "Sebuah sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya".

Sedangkan Azhar Susanto (2009:18) mengemukakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah:

> "Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan dari subsistem subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan".

Baridwan (2009: 4) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

> "Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan".

Pengertian Kualitas Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto (2013:16) adalah sebagai berikut:

> "Kualitas sistem informasi akuntansi adalah sistem pengolahan data yang terintegrasi dan harmonisasi antara komponen-komponen sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan dan informasi lain kepada pihak yang membutuhkan".

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat dikatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi merupakan kemampuan mencapai tujuan yaitu pengolahan data yang terintegrasi dan harmonisasi serta penyesuaian dari suatu kumpulan subsistem subsistem yang saling berhubungan satu sama lain untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pengambil keputusan.

Rosemary Cafasaro dalam O'Brien dan Marakas (2009:138) juga menyatakan bahwa terdapat beberapa alasan yang menyebabkan sukses atau tidaknya suatu

organisasi/perusahaan dalam menerapkan sistem informasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesukesan penerapan sistem informasi, antara lain adanya dukungan dari manajemen eksekutif, kemampuan pengguna, keterlibatan *end user* (pemakai akhir), penggunaan kebutuhan perusahaan yang jelas, perencanaan yang matang, dan harapan perusahaan yang nyata. Sementara alasan kegagalan penerapan system informasi antara lain karena kurangnya dukungan manajemen eksekutif dan input dari *enduser*, pernyataan kebutuhan dan spesifikasi yang tidak lengkap dan selalu berubah-ubah, serta inkompetensi secara teknologi.

Menurut Siagian (2001:24), mengemukakan bahwa efektivitas adalah sebagai berikut:

> "Efektivitas merupakan sumber daya, sarana, dan prasarana yang digunakan pada jumlah yang telah ditentukan untuk menghasilkan barang atas jasa kegiatan yang dilaksanakan".

Menurut DeLone dan McLean (2003) mengatakan bahwa keefektifan suatu sistem dinilai melalui beberapa variabel yaitu:

1) Kualitas Sistem (*System Quality*)
2) Kualitas Informasi (*Information Quality*)
3) Kualitas Layanan (*Service Quality*)
4) Penggunaan (*User*)
5) Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)
6) Keuntungan Perusahaan (*Net Benefit*)

2.1.3.2 Indikator Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi merupakan bagian pengukuran dari keefektifan sebuah sistem informasi. Adapun indikator kualitas sistem informasi (Quality System) menurut DeLone dan McLean (2003) diukur sebagai berikut :

1) *Adaptability* (Penyesuaian)

   Mudahnya sebuah sistem untuk dikenal dan dipahami oleh pengguna menjadi bagian penting bagi kepentingan kualitas sistem. Jika sistem mudah untuk dipahami dan dipelajari dan pengguna menyesuaikan diri maka pengguna akan mendapatkan kemudahan dan pengguna cenderung tidak kesulitan dalam pengoperasian atau peng implementasian sistem yang digunakan.

2) *Usability* (Kegunaan)

   Kemudahan penggunaan merupakan suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami. Dengan demikian penggunan teknologi sistem informasi tidak membutuhkan usaha yang keras.

3) *Availability* (Ketersediaan)

   Dalam ketersediaan dapat dikatakan bahwa bagaiman sistem tersebut tersedia untuk dioperasikan dan digunakan sesuai dengan kebutuhan para pengguna.

4) *Reliability* (Kehandalan sistem)

Sistem informasi yang berkualitas adalah sistem informasi yang dapat diandalkan. Jika sistem tersebut dapat diandalkan maka sistem informasi tersebut layak digunakan. Keandalan sistem informasi dalam konteks ini adalah ketahanan sistem informasi dari kerusakan dan kesalahan. Keandalan sistem ini juga dilihat dari sistem informasi yang melayani kebutuhan pegawai tanpa adanya masalah yang dapat mengganggu kenyamanan pengguna dalam menggunakan sistem informasi yang kaitannya dengan aplikasi SIA.

5) *Response Time* (Waktu respon)

Waktu respon merupakan kemampuan waktu dari sistem merespon adanya perintah dari penggunaan sistem.

2.1.3.3 Komponen-Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Adapun komponen-komponen dari sistem informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto (2009:139-245) sebagai berikut :

1) *Hardware*

Hardware merupakan peralatan phisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk Informasi. Bagian –bagian *hardware* terdiri atas:

a) Bagian Input

Peralatan input merupakan alat-alat yang dapat digunakan untuk memasukan data kedalam komputer seperti, *keyboard, mouse, scanner,*dll.

b) BagianPengolahan

CPU (*Central Prossesing Unit*) yang selama ini mungkin kita kenal adalah merupakan rumah atau (*box*) dari komponen-komponen lainnya, seperti ; *Processor* (otak computer), *Memory, Motherboard, Hardisk, Floppy disk, CD ROM, Expansion slot, Devices controller (multi I/O, VGA card, Sound card), Komponen lainnya (fan, baterai, conector, dll), Power supply*

c) Bagian Output

Peralatan Output merupakan peralatan – peralatan yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data. Beberapa macam peralatan output yang sering digunakan seperti :*printer, layar monitor, speaker LCD,* dll.

d) Bagian Komunikasi

Peralatan komunikasi adalah peralatan yang harus digunakan agar komunikasi data biasa berjalan dengan baik. Seperti, *Network card* untuk LAN, *wireless* LAN, dan lain-lain.

2) *Software*

Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program

merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis. Pengelompokan *software* meliputi :

a) *Operating system* (sistem operasi)

Berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam Komputer. Misalnya antara *keyboard* dengan CPU, Layar monitor, dan lain-lain. Contohnya :*Microsoft windows*.

b) *Interpreter dan comlier*

1) *Interpreter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti manusia kedalam bahasa komputer atau bahasa mesin perintah per perintah. Contoh :*Microsoft access, Oracle, Pascal*, dll.

2) *Complier* (komplier) untuk menterjemahkan bahasa manusia ke dalam bahasa komputer secara langsung satu *file*.

c) Perangkat lunak aplikasi

Merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan. *Software* ini dibuat oleh perusahaan perangkat lunak (*software house*) baik dalam maupun luar negeri. *Quicken* merupakan salah satu contoh *software* sistem informasi akuntansi yang sangat baik.

3) *Brainware*

SDM Sistem Informasi dan Organisasi Sumber Daya Manusia SIA merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi.

Pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut. *Brainware* dikelompokan sebagai berikut :

a) Pemilik sistem informasi

Pemilik sistem informasi merupakan sponsor terhadap dikembangkannya sistem informasi. Selain bertanggung jawab terhadap biaya dan waktu yang digunakan untuk pengembangan SI pemilik juga berperan sebagai penentu apakah sistem tersebut diterima atau ditolak.

b) Pemakai sistem informasi

Biasanya para pemakai merupakan orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah di kembangkan (*end user*) mereka menentukan. yaitu, masalah yang harus dipecahkan, kesempatan yang harus diambil, kebutuhan yang harus dipenuhi, batasan-batasan bisnis yang harus termuat dalam sistem informasi.

4) Prosedur

a) Prosedur

Prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulan-ulang dengan cara yang sama. Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam.

b) Aktivitas

Pada dasarnya melakukan sesuatu kegiatan berdasarkan Informasi yang masuk dalam persepsi yang dimiliki tentang informasi tersebut, karena itu aktivitas merupakan fungsi dari sistem informasi.

c) Fungsi

Fungsi merupakan kumpulan aktivitas yang mendukung operasi suatu organisasi.

5) Database :

a) *Database*

Sistem *database* merupakan sistem pencatatan dengan menggunakan komputer yang memiliki tujuan untuk memelihara informasi agar selalu siap pada saat diperlukan.

b) Media dan Sistem penyimpanan data

c) Sistem Pengolahan, Ada dua cara pengolahan data yaitu :

1. Pengolahan secara *Batch* (mengumpulkan terlebih dahulu)
2. Pengolahan secara *On-line*

d) Organisasi *Database*

2.2 KERANGKA PEMIKIRAN

2.2.1 Keterkaitan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Jumaili (2005:723) yang mengatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi adalah:

> "Keberhasilan implementasi sistem informasi dapat terwujud tergantung pada penggunaan sistem itu dijalankan, mudahnya sistem digunakan, dan teknologi yang dipakai".

Agung Darono (2009:09) mengatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi adalah:

> "Berbagai pengaruh Teknologi Informasi terhadap keberadaan informasi akuntansi yaitu sebagai salah satu bukti alat bantu dalam kegiatan audit dan semakin meningkat sejalan dengan semakin meningkatkan penggunaan sistem informasi berbasis compute sebagai alat utama pengolahan data akuntansi".

Selanjutnya Menurut Baig dan Gururajan (2011) mengemukakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi yaitu:

> "Teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan".

Sarokolaei *et al.,* 2012 mengatakan pengaruh teknologi informasi pada sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

> "Akuntansi sebagai bisnis, sistem bahasa dan informasi, harus menyesuaikan diri dengan teknologi baru yang akan disampaikan kepada pengguna laporan keuangan".

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuat sistem informasi akuntansi menjadi suatu alat penting dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif (Ratnaningsih, 2014).

Perkembangan teknologi informasi yang ada sekarang ini meliputi banyak hal termasuk perkembangan infrastruktur teknologi informasi, seperti hardware, software, teknologi penyimpanan data (*storage*), dan teknologi komunikasi (Laudon dan Laudon, 2004).

Ismail dan King (2007), mengatakan perusahan yang memiliki kecanggihan teknologi memiliki tingkat keselarasan SIA yang baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan. Dwitrayani (2012) mengungkapkan bahwa kecanggihan TI dan partisipasi manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas SIA, Kadek Indah Ratnaningsih1 I Gusti Ngurah Agung Suaryana2 (2014) pun mengatakan bahwa Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (Y) pada hotel berbintang di Kabupaten Bandung. Kemudian Ratnaningsih dan Agung (2014) mengungkapkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, serta pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA). Dan Nelsi Wisna (2013) mengatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

2.2.2 Keterkaitan Kemampuan Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Siti Kurnia (2010:114) yang menyatakan kemampuan pengguna terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah**:**

“Secanggih apapun struktur, sistem, teknologi informasi, metode dan alur kerja suatu organisasi, semua itu tidak akan dapat berjalan dengan optimal tanpa didukung SDM yang *capable* dan berintegritas”.

Selanjutnya Bodnar dan Hopwood (2006:107) menyatakan kemampuan pengguna terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah:

“Bahwa keberhasilan pembangunan sistem informasi sangat tergantung pada kesesuaian harapan antara *system analyst*, pemakai *(user), sponsor* dan *customer*”.

Kemudian Lilis Puspitawati (2010:251), menyatakan bahwa kemampuan pengguna berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi adalah:

“Dalam penerapan sistem akuntansi berkomputer, kualitas pengguna harus diselaraskan dengan sistem yang akan diterapkan, dengan demikian sistem tersebut dapat berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan”.

Tjhai Fung Jen (2002) mengemukakan bahwa kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi adalah:

“Semakin tinggi kemampuan teknik personal SIA akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal SIA dengan kinerja SIA”.

Menurut Burch dan Grudnitski (1986:97) mengemukakan bahwa pengaruh kemampuan pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi adalah:

> "Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah kemampuan penggunanya (*user*), karena memiliki peranan penting sebagai penentu keputusan".

Selanjutnya Azhar Susanto (2010:300) mengemukakan bahwa kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi adalah:

> "Bahwa efektivitas dari setiap aplikasi compute dipengaruhi oleh keterlibatan user dalam proses perancangan dan kemampuan pengguna nya dalam proses pengembangan SIA dan oleh kualitas dukungan yang diberikan oleh user".

Menurut Rizki Respati Prabowo (2013, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta) menyatakan bahwa Kemampuan Pengguna berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi adalah:

> "Kemampuan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keberhasilan suatu sistem informasi akuntansi".

Selanjutnya Eny Parjanti, Kartika Hendra (2014) mengemukakan sebagai berikut:

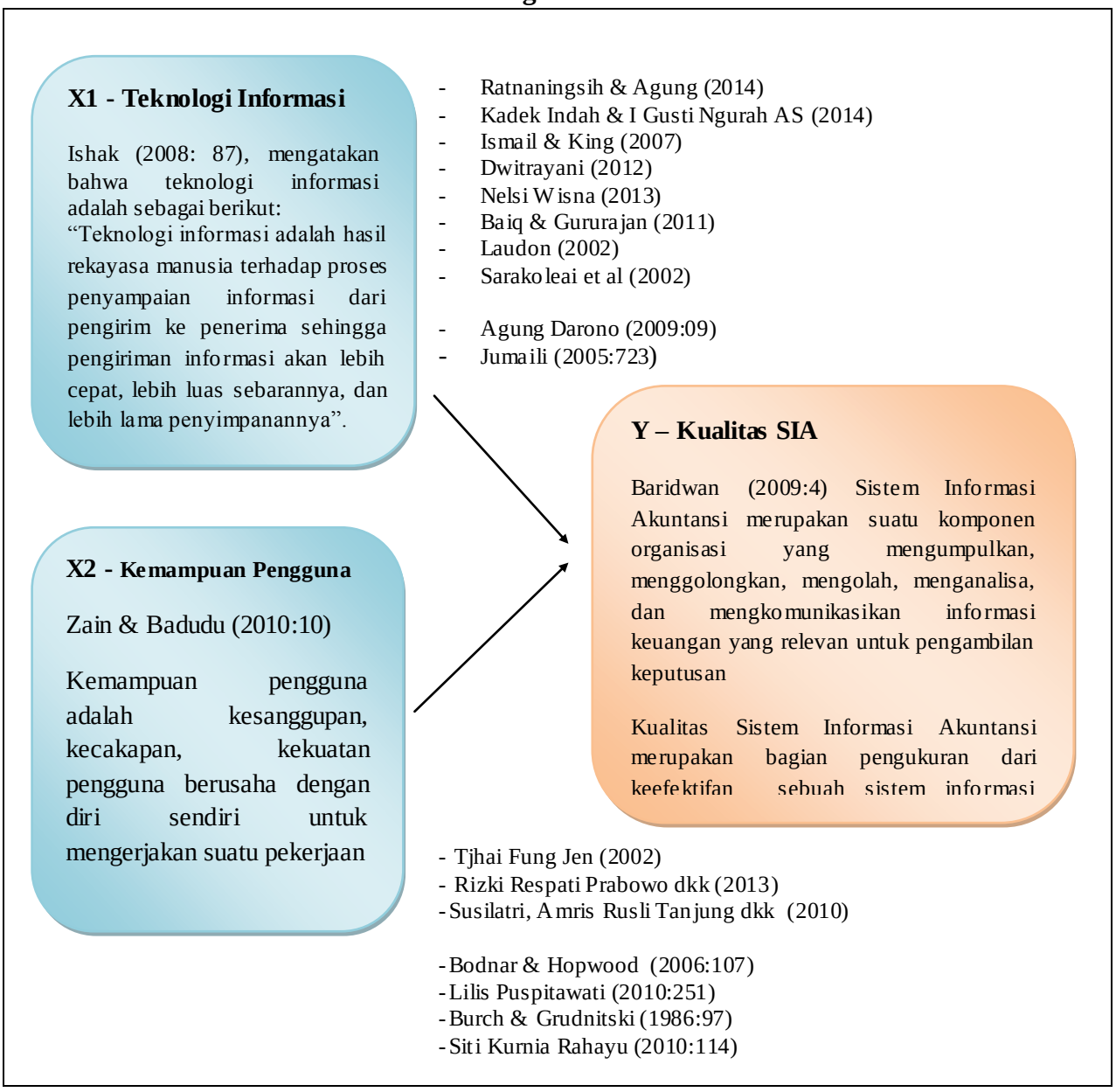
> "Pelaksanaan sistem yang handal harus di dukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas agar sistem tersebut bisa berjalan sebagaimana mestinya".

Susilatri, Amris Rusli Tanjung dkk (2010) menemukan adanya pengaruh positif yaitu kemampuan teknik pengguna merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Komara (2005) menemukan ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA dengan Kinerja SIA, Kemudian Ismail (2009) mengemukakan hasil penelitiannya bahwa partisipasi manajer dapat mempengaruhi pengguna untuk mengembangkan perilaku positif yang akan meningkatkan efektivitas sistem. Dan Sang Ayu Nyoman Trisna Dewi, AANB Dwirandra (2014) mengemukakan penelitinya bahwa Pengguna Aktual berpengaruh signifikan terhadap implementasi pengembangan Sistem Informasi Keuangan daerah Denpasar.

2.2.3 PARADIGMA PENELITIAN

Tabel 2.1
Tabel Paradigma Penelitian



2.3 HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian.

Menurut Iskandar (2008 : 56) menyatakan bahwa hipotesis adalah sebagai berikut:

> Hipotesis adalah suatu pernyataan yang masih harus diuji kebenarannya secara empiris., sarana penelitian ilmiah yang penting dan tidak bisa ditinggalkan, karena ia merupakan instrumen kerja dari teori.".

Hipotesis merupakan gabungan dari kata "*hipo*" yang artinya dibawah, dan "*tesis*" yang artinya kebenaran. Secara keseluruhan hipotesis berarti dibawah kebenaran (belum tentu benar) dan baru dapat diangkat menjadi suatu kebenaran jika memang telah disertai dengan bukti-bukti. (Suharsimi Arikunto, 2000 : 57). Dengan demikian, menurut Suharsimi Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Maka, Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan harus diuji secara empiris. Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

H1 : Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

H2 : Kemampuan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi